

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA/SMK

Buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/SMK kelas X kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud adalah obyek utama dalam penelitian ini. Buku ini merupakan buku yang dipersiapkan pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Materi yang dikembangkan dalam buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini meliputi beberapa aspek yang telah digambarkan pada peta konsep yang terdapat di setiap awal materi pelajaran. Aspek-aspek tersebut yaitu; Akidah/Keimanan, Akhlak dan Budi Pekerti, Fiqih/Ibadah, al-Qur'an Hadis, Sejarah Peradaban Islam/Tarikh.

Gambaran identitas buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti SMA/MA/SMK/MAK kelas X dapat dijelaskan sebagai berikut;

Judul buku	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Penyusun	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
Tahun Terbit	: 2016 (edisi revisi)
Penyelia	: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud
Kota Terbit	: Jakarta

2. Diskripsi Sistematika Buku Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/SMK Kelas X

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki ukuran A4 dengan ketebalan buku vi +

202 halaman. Buku ini disusun dengan huruf calibri ukuran 11 pt. Penjabaran lebih rinci mengenai Sistematika buku ini sebagai berikut:

a. Bagian sampul (*cover*) depan

Sampul buku ini berwarna hijau muda dengan bagian depan terdapat ilustrasi/gambar siswa-siawi yang sedang bertadarus al-Qur'an yang bertuliskan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dibagian pojok kiri atas terdapat lambang Tut Wuri Handayani yang didukung dengan tulisan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2016, sedangkan dibagian pojok kanan atas tertulis Kurikulum 2013 edisi revisi 2016. Hal ini menunjukkan bahwa buku ini merupakan terbitan dari Kemendikbud RI tahun 2016 dengan mengacu pada kurikulum 2013 sebagai penegas bahwa buku tersebut telah mengalami revisi (cetakan ke-2) dari terbitan sebelumnya (cetakan pertama dan ke-1). Dibagian pojok kanan bawah terdapat petunjuk bagi pengguna buku yaitu diperuntukkan kelas X SMA/MA/SMK/MAK. Untuk lebih detailnya lihat gambar dibawah ini:

Gambar 4.1 Sampul Depan Buku



b. Halaman identitas buku

Halaman identitas buku yaitu halaman tentang undang undang hak cipta, penegasan secara tertulis bahwa buku ini adalah milik Negara dan tidak diperdagangkan, Katalog Dalam Terbitan (KDT), penulis naskahnya adalah Endi Suhendi Zen dan Nelty Khairiyah, penelaah bukunya yaitu Muh. Saerozi, Yusuf A. Hasan, Nurhayati Djamas dan Asep Nursobah, serta penyelia penerbitan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. Bagian akhir halaman ini menjelaskan tentang cetakan buku dan karakter huruf yang digunakan.

c. Kata Pengantar

Kata pengantar dalam buku ini ditulis oleh penulis buku tertanggal Maret 2016 di Jakarta. Pada kata pengantar, penulis menuliskan bahwa buku ini disusun berdasarkan amanat Permendikbud Nomor 59 Tahun 2014 tentang standar isi kurikulum 2013. Sedangkan sistematika penyusunan buku didasarkan pada Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang standar proses. Dalam standar proses, pembelajaran dilakukan dengan memaksimalkan kemampuan siswa melalui pendekatan saintifik melalui langkah-langkah mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.

d. Daftar isi

Halaman daftar isi memuat konten-konten dalam buku dan pembahasan dari seluruh materi pelajaran pendidikan agama Islam. Daftar isi dibuat untuk memudahkan pembaca untuk membaca rangkaian materi atau pokok pembahasan yang terdapat dalam setiap bab yang ditandai dengan menyertakan halaman untuk setiap sub bab tau pembahasan dalam setiap babnya.

e. Materi atau bab

Buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA kelas X kurikulum 2013

terbitan Kemendikbud berisi 11 bab, yaitu aku selalu dekat dengan Allah Swt, berbusana muslim dan muslimah merupakan cermin kepribadian dan keindahan diri, mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian, al-Qur'an dan Hadis adalah pedoman Hidupku, meneladani perjuangan Rasulullah saw di mekah, Meniti hidup dengan Kemuliaan, Malaikat selalu bersamaku, Hikmah ibadah Haji, Zakat, dan Wakaf dalam kehidupan, meneladani perjuangan dakwah Rasulullah Saw. di Madinah, nikmatnya mencari ilmu, dan indahnya berbagi pengetahuan, menjaga martabat manusia dengan menjauhi pergaulan bebas dan zina. Didalam per bab terdapat sajian yang lebih detail, berikut ini adalah sajiannya;

- 1) Peta konsep
Peta konsep disajikan untuk mengaitkan bahan-bahan pelajaran baru dengan pengetahuan awal. Pengetahuan awal menurut Ausubel adalah menggaris bawahi ide-ide utama dalam situasi pembelajaran yang baru dan mengaitkan ide-ide baru tersebut dengan pengetahuan yang telah ada pada pelajar.¹
- 2) Renungan
Berisi dalil atau artikel yang dapat dijadikan renungan bagi peserta didik sebelum masuk ke materi yang sesungguhnya.
- 3) Materi pembelajaran
Berisi penjelasan materi yang disajikan dalam bentuk masalah dalam kehidupan sehari-hari. Seperti pada bab 1 tentang aku selalu dekat dengan Allah Swt, dan bab 2 tentang berbusana muslim dan muslimah merupakan cermin kepribadian dan keindahan diri.

¹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2010), 157.

- 4) Masalah
Berisi soal dan masalah dalam kehidupan sehari-hari untuk menemukan konsep materi yang akan dipelajari.
 - 5) Definisi
Berisi definisi-definisi dari uraian materi yang dipelajari.
 - 6) Pesan-pesan mulia
Setelah materi selesai kemudian disajikan kolom yang berisi cerita, kisah, artikel, ataupun sirah generasi terdahulu yang dapat diambil hikmahnya.
 - 7) Menerapkan perilaku
Berisi tentang menerapkan materi yang sudah diajarkan melalui kehidupan sehari-hari.
 - 8) Penutup
Berisi rangkuman dari materi yang telah dipelajari sehingga semakin mempermudah siswa mencari dan memahami inti pelajaran yang ditemui.
 - 9) Evaluasi
Berisi soal-soal diakhir bab untuk mengukur terjadinya perubahan tingkah laku pada siswa dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis.
 - 10) Refleksi
Berisi tentang *checklist* pernyataan kebiasaan sehari-hari untuk berpikir tentang apa yang baru dipelajari atau berpikir ke belakang tentang apa-apa yang sudah dilakukan dimasa yang lalu.²
- f. Bagian akhir buku
Pada bagian akhir buku terdapat indeks yang berisi kata-kata sukar atau asing beserta halaman kemunculan kata-kata tersebut yang tersusun secara alfabetis. Kemudian, glosarium yang berisi tentang istilah-istilah yang ada pada buku lengkap dengan

² Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, 117.

pengertiannya. Dilanjutkan dengan halaman daftar pustaka, profil penulis, profil penelaah, dan profil editor buku.

g. Bagian sampul (*cover*) belakang

Bagian sampul belakang tertulis judul buku pada bagian atas dan tujuan penyusunan dan penggunaan buku, di bagian bawah tertulis ISBN: 978-602-427-042-1 (jilid lengkap) dan 978-602-427-043-8 (jilid 1).

3. Diskripsi Materi Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/SMK Kelas X Kurikulum 2013

Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/SMK Kelas X Kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud terdiri dari 11 bab, dengan rincian sebagai berikut:

a. Bab I: Aku selalu dekat dengan Allah swt.

Pada materi pembelajaran Bab 1 terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- 1) Membuka Relung Hati
- 2) Mengkritisi Sekitar Kita
- 3) Memperkaya Khasanah Peserta didik

Memahami makna al-asma' u al-husna: al-Karim, al-Mu' min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir.

a) *Pengertian al-asma' u al-husna*

b) *Dalil tentang al-asma' u al-husna*

- 4) Menerapkan Perilaku Mulia
- 5) Rangkuman
- 6) Evaluasi

b. Bab II: Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri

Pada materi pembelajaran Bab 2 terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- 1) Membuka Relung Hati
- 2) Mengkritisi Sekitar Kita
- 3) Memperkaya Khasanah Peserta didik
 - a) *Memahami makna Busana Muslim atau Muslimah dan Menutup Aurat*
 - ❖ Makna Aurat
 - ❖ Makna jilbab dan busana muslimah
 - b) *Ayat-ayat al-Qur'an dan tentang Perintah Berbusana Muslim/Muslimah*
- 4) Menerapkan Perilaku Mulia
- 5) Rangkuman
- 6) Evaluasi

c. Bab III: Mempertahankan Kejujuran sebagai Cermin Kepribadian

Pada materi pembelajaran Bab 3 terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- 1) Membuka Relung Hati
- 2) Mengkritisis Sekitar Kita
- 3) Memperkaya Khasanah Peserta didik
 - a) Memahami makna Kejujuran
 - ❖ Pengertian jujur
 - ❖ Pembagian sifat jujur
 - b) Ayat-ayat al-Qur'an dan tentang Perintah Berlaku Jujur
- 4) Menerapkan Perilaku Mulia
- 5) Rangkuman
- 6) Evaluasi

d. Bab IV: al-Qur'an dan Hadis adalah Pedoman Hidupku

Pada materi pembelajaran Bab 4 terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- 1) Membuka Relung Hati
- 2) Mengkritisi Sekitar Kita
- 3) Memperkaya Khazanah Peserta didik
 - a) Memahami al-Qur'an, Hadis, dan Ijtihad sebagai Sumber Hukum Islam
 - ❖ Pengertian al-Qur'an

- ❖ Kedudukan al-Qur'an sebagai Sumber Hukum Islam
 - ❖ Kandungan Hukum dalam al-Qur'an
 - b) Hadis atau sunnah
 - c) Ijtihad sebagai upaya memahami al-Qur'an dan Hadis
 - d) Pembagian Hukum Islam
 - 4) Menerapkan Perilaku Mulia
 - 5) Rangkuman
 - 6) Evaluasi
- e. **Bab V: Meneladani Perjuangan Rasulullah Saw di Mekah**
- Pada materi pembelajaran Bab 5 terdiri dari beberapa sub bab yaitu:
- 1) Membuka Relung Hati
 - 2) Mengkritisi Sekitar Kita
 - 3) Memperkaya Khazanah Peserta didik
 - a) Meneladani Perjuangan Rasulullah di Mekah
 - b) Strategi Dakwah Rasulullah Saw. di Mekah
 - c) Reaksi Kafir Quraisy terhadap Dakwah Rasulullah Saw
 - d) Contoh-contoh Penyiksaan Quraisy terhadap Rasulullah Saw. dan Para pengikutnya
 - e) Perjanjian Aqabah
 - f) Peristiwa Hijrah Kaum Muslimin
 - 4) Menerapkan Perilaku Mulia
 - 5) Rangkuman
 - 6) Evaluasi
- f. **Bab VI: Meniti Hidup dengan Kemuliaan**
- Pada materi pembelajaran Bab 6 terdiri dari beberapa sub bab yaitu:
- 1) Membuka Relung Hati
 - 2) Mengkritisi Sekitar Kita
 - 3) Memperkaya Khasanah Peserta didik
 - a) Memahami makna pengendalian diri, prasangka baik, dan persaudaraan

- ❖ Pengendalian diri
 - ❖ Prasangka baik
 - ❖ Persaudaraan (ukhuwah)
 - b) Ayat-ayat al-Qur'an tentang pengendalian diri, prasangka baik, dan persaudaraan
 - c) Hadis tentang pengendalian diri, prasangka baik, dan persaudaraan
 - 4) Menerapkan Perilaku Mulia
 - 5) Rangkuman
 - 6) Evaluasi
- g. Bab VII: Malaikat Selalu Bersamaku**
- Pada materi pembelajaran Bab 7 terdiri dari beberapa sub bab yaitu:
- 1) Membuka Relung Hati
 - 2) Mengkritisi Sekitar Kita
 - 3) Memperkaya Khasanah Peserta didik
 - a) Memahami makna iman kepada Malaikat dan tugastugasnya
 - ❖ Pengertian iman kepada Malaikat
 - ❖ Hukum beriman kepada malaikat
 - ❖ Tentang penciptaan malaikat
 - ❖ Perbedaan Malaikat dengan manusia dan Jin
 - ❖ Jumlah Malaikat
 - ❖ Nama Malaikat dan tugasnya masing-masing
 - b) Hikmah beriman kepada malaikat
 - 4) Menerapkan Perilaku Mulia
 - 5) Rangkuman
 - 6) Evaluasi
- h. Bab VIII: Hikmah Ibadah Haji, Zakat, dan Wakaf dalam Kehidupan**
- Pada materi pembelajaran Bab 8 terdiri dari beberapa sub bab yaitu:
- 1) Membuka Relung Hati
 - 2) Mengkritisi Sekitar Kita
 - 3) Memperkaya Khasanah Peserta didik
 - a) Memahami Makna Haji, Zakat, dan Wakaf

- ❖ Haji
- ❖ Zakat
- ❖ Wakaf

- 4) Menerapkan Perilaku Mulia
- 5) Rangkuman
- 6) Evaluasi

i. Bab IX: Meneladani Perjuangan Dakwah Rasulullah SAW. di Madinah

Pada materi pembelajaran Bab 9 terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- 1) Membuka Relung Hati
- 2) Mengkritisi Sekitar Kita
- 3) Memperkaya Khasanah Peserta didik
 - a) Memahami perjuangan dakwah Nabi Muhammad Saw.
 - b) Substansi dakwah Nabi di Madinah
 - c) Strategi dakwah Nabi Saw. Di Madinah
- 4) Menerapkan Perilaku Mulia
- 5) Rangkuman
- 6) Evaluasi

j. Bab X: Nikmatnya Mencari Ilmu dan Indahnnya Berbagi Pengetahuan

Pada materi pembelajaran Bab 10 terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- 1) Membuka Relung Hati
- 2) Mengkritisi Sekitar Kita
- 3) Memperkaya Khasanah Peserta didik
 - a) Memahami makna menuntut ilmu
 - ❖ Kewajiban menuntut ilmu
 - ❖ Hukum menuntut ilmu
 - b) Ayat-ayat al-Qur'an tentang ilmu pengetahuan
 - c) Hadis tentang mencari ilmu dan keutamaannya
- 4) Menerapkan Perilaku Mulia
- 5) Rangkuman
- 6) Evaluasi

k. Bab XI: Menjaga Martabat Manusia dengan Menjauhi Pergaulan Bebas dan Zina

Pada materi pembelajaran Bab 11 terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- 1) Membuka Relung Hati
- 2) Mengkritisi Sekitar Kita
- 3) Memperkaya Khasanah Peserta Didik
 - a) Memahami makna larangan pergaulan bebas dan zina
 - b) Ayat-ayat al-Qur'an dan Hadis tentang larangan mendekati zina
- 4) Menerapkan Perilaku Mulia
- 5) Rangkuman
- 6) Evaluasi

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Pola Penilaian yang terdapat dalam Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA/SMK

Dalam buku Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas X SMA/SMK, terdapat beberapa aktivitas penilaian untuk membantu guru dalam menjalankan kegiatan pembelajaran. Aktivitas-aktivitas tersebut yaitu sebagai berikut:

Pada Bab 1 (satu) terdapat enam jumlah aktivitas penilaian yang diantaranya; *Aktivitas 1* “Kamu tentu pernah mengalami sakit atau musibah baik ringan atau berat. Ceritakan pengalamanmu. Bagaimana cara kamu menyikapi kehadiran Allah Swt. saat terkena musibah? Apakah Allah Swt. akan hadir dengan pertolongan-Nya, ataukah Allah Swt. akan membiarkanmu dalam kesusahan?”

Aktivitas 2 “Sebutkan kesalahan-kesalahan yang sering kamu lakukan. Bagaimana upaya kamu agar kesalahan tersebut tidak terulang lagi? Sebutkan sebanyak-banyaknya dengan sebenar-benarnya”. *Aktivitas 3* “Untuk memperkuat penjelasan di atas, carilah dalil lain baik yang ada di dalam ayat al-Qur'an

maupun Hadis tentang al-Asma' u al-husna". *Aktivitas 4* "Kamu tentu telah memahami makna al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir. Carilah ayat-ayat al-Qur'an atau hadis Nabi saw. yang menjelaskan sifat Allah Swt. dalam al-Asma' u al-husna. *Aktivitas 5* "Dari kisah Nabi Ibrahim as. di atas, banyak pelajaran yang dapat kita ambil. Apa saja hikmah yang terkandung di dalamnya? Coba kemukakan. Realisasikan keimananmu kepada Allah Swt. dalam kehidupanmu sehari-hari". *Aktivitas 6* "Melalui pengamatan, baik di lingkungan keluarga, sekolah, atau masyarakat, sebutkan perilaku yang mencerminkan mengimani dan meneladani sifat Allah Swt. dalam Asmaul Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Ākhir (masing-masing satu contoh dan boleh lebih dari satu)".

Bab 2 (dua) terdapat tiga jumlah aktivitas penilaian yang diantaranya; *Aktivitas 1* "Ada yang beranggapan bahwa menutup aurat itu bagian dari hak individu, bukan kewajiban. Bagaimana menurut pendapat kalian? Kemukakan dengan argumentasi yang bersumber kepada al-Qur'an dan hadis dan diskusikan bersama teman dan gurumu".

Aktivitas 2 "Apakah kamu termasuk siswa/siswi yang sudah membiasakan diri berbusana secara Islam? Bagaimana pendapatmu dengan pernyataan "lebih baik tidak berhijab tetapi sopan daripada berhijab tetapi masih suka membicarakan aib atau kejelekan orang lain?" Diskusikan bersama teman-temanmu dan kemukakan kepada gurumu". *Aktivitas 3* "Carilah ayat al-Qur'an dan hadis yang berhubungan dengan perintah mengenakan busana muslim dan muslimah atau perintah menutup aurat".

Bab 3 (tiga) terdapat empat jumlah aktivitas penilaian yang diantaranya; *Aktivitas 1* "Setelah kamu membaca wacana di atas, bagaimana jika hal tersebut terjadi pada dirimu? Apakah kamu akan tetap berlaku jujur meskipun akan menanggung risiko yang berat,

ataukah kamu akan melakukan kecurangan ketika orang lain tidak mengetahui? dan Ceritakan contoh nyata yang pernah kamu ketahui baik yang terjadi pada orang-orang yang kamu kenal maupun pada orang lain”. *Aktivitas 2* “Korupsi dimulai dari perilaku yang tidak jujur yang mungkin sering dilakukan sejak kecil, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Apa saja perbuatan yang sering dilakukan sebagai perbuatan tidak jujur, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat? Coba analisis. Apa saja upaya yang dilakukan untuk menghindari hal tersebut?”. *Aktivitas 3* “Dari pembagian sifat jujur di atas, kemukakan contoh masing-masing sifat jujur menurut Imam al-Gazali tersebut”. *Aktivitas 4* “Carilah ayat al-Qur’an dan hadis yang berhubungan dengan kejujuran, selain ayat dan hadis di atas”.

Bab 4 (empat) terdapat dua jumlah aktivitas penilaian yang diantaranya; *Aktivitas 1* “Cari dan diskusikan hukum-hukum yang terdapat dalam al-Qur’an atau hadis. Sebutkan hukum-hukum tersebut. Apakah hukum-hukum tersebut bertentangan dengan hukum yang selama ini berlaku di dalam kehidupan kita? Jika ya, bagaimana solusi agar kita terhindar dari golongan orang-orang kafir sebagaimana disebutkan dalam ayat di atas?”. *Aktivitas 2* “Pelajari al-Qur’an, hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam. Buatlah satu tabel yang berisi hukum-hukum yang bersumber dari al-Qur’an, hadis, dan ijtihad tersebut”.

Bab 5 (lima) terdapat tiga jumlah aktivitas penilaian yang diantaranya; *Aktivitas 1* “Setelah membaca kisah di atas, kemukakan pendapatmu tentang kisah tersebut. Pelajaran apa saja yang dapat dipetik dari kisah di atas?”. *Aktivitas 2* “Setelah membaca wacana di atas, carilah melalui beberapa literatur tentang orang-orang yang sukses dalam hidupnya. Orang-orang tersebut dapat dari kalangan sahabat Nabi saw. atau generasi berikutnya hingga orang-orang yang masih hidup saat ini. Usahakan satu dengan yang

lainnya berbeda tokohnya”. *Aktivitas 3* “Agar ingatanmu tentang sejarah perjuangan dakwah di Mekah makin melekat, cobalah buat tabel tentang perjuangan dakwah di atas. Mintalah petunjuk gurumu untuk mengajarnya”.

Bab 6 (enam) terdapat sembilan jumlah aktivitas penilaian yang diantaranya; *Aktivitas 1* “Setelah kamu membaca kisah di atas, bagaimana pendapatmu tentang kisah tersebut? Apa yang kamu lakukan jika hal tersebut menimpa dirimu? Apakah akan menuruti “ajakan setan” untuk memenuhi hawa nafsumu ataukah melawannya dengan segala daya dan upaya?”. *Aktivitas 2* “Amati berbagai gejala di atas. Buatlah kemungkinan-kemungkinannya. Apa penyebab semua fenomena itu dapat terjadi? Apa kemungkinankemungkinan yang dapat kamu lakukan untuk mencegah atau mengurangi semua itu?”. *Aktivitas 3* “1. Bacalah ayat di atas dengan tartil sesuai dengan kaidah tajwid yang benar. Lakukan bersama teman-teman sekelasmu secara berpasangan dan bergantian. 2. Hafalkan ayat tersebut untuk memperkaya perbendaharaan hafalan ayat dengan menggunakan bantuan alat perekam atau pun saling memperdengarkan dengan sesama teman di kelas. 3. Hafalkan arti ayat di atas agar makin bertambahnya kecintaan kepada al-Qur’an dan bertambah keimanan kepada Allah Swt. 4. Carilah ayat lain yang berhubungan dengan perilaku husnudzan”. *Aktivitas 4* “Temukanlah hukum tajwid lainnya yang terkandung di dalam ayat di atas. Baik itu berupa mad, idzhar, ikhfa’, iqlab, Idghom bighunnah, Idghom bilagunnah, idzhar syafawi, ikhfa’ syafawi, Idghom mutamassilain, dan lainnya”. *Aktivitas 5* “1. Bacalah ayat di atas dengan tartil sesuai dengan kaidah tajwid yang benar. Lakukan bersama teman-teman sekelasmu secara berpasangan dan bergantian. 2. Hafalkan ayat tersebut untuk memperkaya perbendaharaan hafalan ayat dengan menggunakan bantuan alat perekam ataupun saling memperdengarkan

dengan sesama teman di kelas. 3. Hafalkan arti ayat di atas agar makin bertambahnya kecintaan kepada al-Qur'an dan bertambah keimanannya kepada Allah Swt. 4. Carilah ayat lain yang berhubungan dengan perilaku persaudaraan". *Aktivitas 6* "Temukan hukum tajwid lainnya yang terkandung di dalam ayat di atas. Baik itu berupa mad, idzhar, ikhfa', iqlab, Idghom bigunnah, Idghom bilagunnah, idzhar syafawi, ikhfa' syafawi, Idghom mutamassilain, dan lainnya" *Aktivitas 7* "Diskusikan dengan sesama temanmu. Bagaimana cara yang harus dilakukan jika di kelasmu ada teman yang sedang "marahan" sehingga antara teman yang satu dan yang lainnya tidak saling bertegur sapa dan berinteraksi?". *Aktivitas 8* "Hafalkan ketiga hadis atau salah satu hadis di atas berikut artinya. Tuliskan hadis yang kamu hafalkan dan laporkan kepada gurumu". *Aktivitas 9* "Setelah membaca kisah di atas, bagaimana perasaanmu? Tentu prihatin, bukan? Diskusikan dan kemukakan kepada gurumu, hubungan sifat pengendalian diri, husnudzan, dan persaudaraan sesuai dengan kisah di atas".

Bab 7 (tujuh) terdapat empat jumlah aktivitas penilaian yang diantaranya; *Aktivitas 1* "Buatlah satu instrumen wawancara berkaitan dengan perbuatan tercela. Kemudian, lakukan wawancara singkat dengan orang-orang yang ada di sekitarmu. Bagaimana mereka dapat menghindarkan diri dari perbuatan-perbuatan tercela. Buatlah kesimpulan hasil wawancaramu dalam kaitannya dengan keimanan kepada malaikat". *Aktivitas 2* "Perbuatan tercela apa saja yang dapat dilakukan orang pada saat tidak ada orang lain di sekitarnya? Mengapa hal tersebut dapat terjadi". *Aktivitas 3* "Carilah melalui literatur yang lain dan terpercaya tentang sepuluh nama malaikat dengan tugasnya masing-masing. Cantumkan sumber yang menjadi rujukan". *Aktivitas 4* "Bacalah kembali dengan cermat bacaan di atas. Pelajaran apa yang dapat dipetik dari

kisah di atas? Cari kisah tersebut dengan merujuk literatur lain”.

Bab 8 (delapan) terdapat empat jumlah aktivitas penilaian yang diantaranya; *Aktivitas 1* “Carilah informasi tentang orang-orang kaya Indonesia yang mewakafkan hartanya baik dalam bentuk harta tetap (tidak bergerak) maupun yang bergerak”. *Aktivitas 2* “Carilah dalil atau sumber disyariatkannya berwakaf, baik yang bersumber dari al-Qur’an maupun dari hadis. Hasil temuanmu tulis dan laporkan kepada gurumu”. *Aktivitas 3* “Carilah contoh-contoh wakaf yang ada di lingkunganmu, baik benda yang tetap maupun benda yang bergerak. Dokumentasikan hasil penemuanmu. Laporkan hasilnya kepada gurumu!”. *Aktivitas 4* “Carilah contoh kedermawanan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dengan merujuk literatur yang terpercaya. Buatlah laporan kemudian sampaikan kepada gurumu berkaitan dengan hasil temuanmu tersebut”.

Bab 9 (sembilan) terdapat tiga jumlah aktivitas penilaian yang diantaranya; *Aktivitas 1* “Apakah hijrah yang dahulu dilakukan oleh Rasulullah saw. dan para sahabat masih relevan atau sesuai untuk dilakukan pada saat ini? Coba analisis. Jelaskan manfaat dari hijrah yang dilakukan Nabi Muhammad saw”. *Aktivitas 2* “Bagaimana upaya yang harus dilakukan untuk membantu saudara-saudara sesama muslim baik yang ada di dalam negeri maupun di luar negeri? Kemukakan pendapatmu. Diskusikan dengan temanmu dan konfirmasi kepada gurumu”. *Aktivitas 3* “Kamu telah mempelajari perjuangan dakwah Nabi Muhammad saw. periode Madinah di atas. Sikap apa saja yang harus dicontoh atau diteladani dari perjuangan dakwah tersebut, baik dari kaum Anshar maupun kaum Muhajirin? Coba analisis”.

Bab 10 (sepuluh) terdapat tujuh jumlah aktivitas penilaian yang diantaranya; *Aktivitas 1* “Carilah tokoh-tokoh Islam yang memiliki keahlian

dalam ilmu pengetahuan di berbagai bidang. Kemudian, coba kamu bandingkan dengan kenyataan umat Islam saat ini”. *Aktivitas 2* “Pahami kisah di atas. Bagaimana pendapatmu tentang manfaat yang dihasilkan dari kemajuan teknologi? Apakah teknologi yang modern dan canggih dapat mempermudah kehidupan manusia? Apa saja manfaat lain dari kemajuan teknologi? Tuliskan pula dampak negatif yang ditimbulkan dari kemajuan dalam bidang teknologi tersebut”. *Aktivitas 3* “Mengapa umat Islam saat ini jauh tertinggal dengan umat yang beragama lain, padahal dahulu mereka belajar dari Islam? Bagaimana solusinya agar umat Islam kembali menguasai ilmu pengetahuan seperti masa lalu?”. *Aktivitas 4* “1. Bacalah ayat di atas dengan tartil, dan hafalkan artinya. 2. Carilah ayat lain yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan”. *Aktivitas 5* “Identifikasilah hukum tajwid yang ada dalam ayat di atas, sebagaimana contoh yang ada di dalam tabel”. *Aktivitas 6* “1. Hafalkan hadis beserta artinya. Lakukan dengan cara berpasangan, kemudian menghafal bergantian. Setelah hafal, laporkan dan tuliskan hadisnya dan sampaikan kepada gurumu tentang hafalan hadis tersebut. 2. Carilah hadis lain tentang menuntut ilmu”. *Aktivitas 7* “Pelajaran apa yang dapat kamu peroleh dari kisah di atas? Coba kemukakan”.

Bab 11 (sebelas) terdapat sembilan jumlah aktivitas penilaian yang diantaranya; *Aktivitas 1* “Sebutkan dampak-dampak negatif yang ditimbulkan akibat perbuatan zina atau pergaulan bebas selain dosa besar dengan azab Allah Swt. yang menantinya. Bagaimana upaya pencegahannya?”. *Aktivitas 2* “Kamu telah mengetahui fakta di atas. Apa saja yang dapat menyebabkan seseorang terjerumus ke dalam pergaulan bebas dan zina? Analisis dan kemukakan pendapatmu”. *Aktivitas 3* “1. Bacalah ayat di atas dengan tartil sesuai dengan kaidah tajwid. 2. Hafalkan ayat di atas berikut artinya. Lakukan secara berpasangan dengan temanmu secara bergantian”. *Aktivitas 4* “Carilah hukum tajwid

pada ayat di atas seperti pada contoh yang ada dalam tabel”. *Aktivitas 5* “1. Bacalah ayat di atas dengan tartil sesuai dengan kaidah tajwid. 2. Hafalkan ayat di atas berikut artinya. Lakukan berpasangan dengan temanmu secara bergantian”. *Aktivitas 6* “1. Bacalah ayat di atas dengan tartil sesuai dengan kaidah tajwid. 2. Hafalkan ayat di atas berikut artinya. Lakukan berpasangan dengan temanmu secara bergantian”. *Aktivitas 7* “Carilah ayat al-Qur’an selain kedua ayat di atas yang mengandung larangan melakukan perbuatan zina. Kemudian tuliskan pada buku latihanmu”. *Aktivitas 8* “1. Bacalah hadis di atas dengan benar. 2. Hafalkan hadis di atas berikut artinya. Lakukan secara bergantian. 3. Carilah hadis Rasulullah saw. selain hadis di atas yang berisi larangan berbuat zina. Cari di kitab shahih Bukhari atau shahih Muslim”. *Aktivitas 9* “Diskusikan dengan teman-temanmu, apa saja selain yang disebutkan di atas yang dapat dihindari oleh dirimu dari pergaulan bebas dan yang dapat menyebabkan perzinaan? Mengapa demikian? Jelaskan”.

2. **Kelebihan dan Kekurangan Pola Penilaian Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA/SMK**

Dari keseluruhan aktivitas penilaian dalam buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas X SMA/SMK, peneliti menemukan beberapa kelebihan dan kekurangan yang terdapat umumnya didalam buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti dan khususnya didalam aktivitas penilaian, diantaranya yaitu:

a. **Kelebihan penilaian buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti**

- 1) Penggunaan bahasa sopan dan santun dapat dipahami oleh pembaca, sehingga orang yang mau membaca dapat menerima maksud dari soal-soal yang diperintahkan.

b. Kekurangan penilaian buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti

- 1) Penilaian psikomotorik belum diterapkan didalam soal bermodel aktivitas.
- 2) Kurangnya nilai-nilai pendidikan antikorupsi, seperti jujur, adil, dan kerja keras.

3. Hasil dari Pola Penilaian Buku Teks Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas X SMA/SMK

Untuk mengetahui hasil dari aktivitas penilaian buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas X SMA/SMK, maka peneliti dilakukan dengan dokumentasi yaitu berupa dokumen tertulis langsung dari buku teks siswa pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas X SMA/SMK kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2014.

Bentuk aktivitas yang terdapat dalam buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas X SMA/SMK kurikulum 2013 tersebut terdapat 11 (sebelas) bab dan penilaian dengan hasil yang berbeda dari tiap-tiap aktivitas yang di representasikan. Penilaian yang berupa aktivitas dari setiap bab-bab yang ada, kemudian dicari kata kerjanya pada setiap aktivitas dengan berpanduan pada tabel taksonomi Bloom dimensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan serta pada kategorinya masing-masing. Hasil dari aktivitas penilaian yang terdapat dalam buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas X SMA/SMK mempunyai hasil jumlah yang berbeda disetiap bab dan ketiga ranah tersebut menghasilkan 39 ranah pengetahuan (*kognitif*), 11 ranah sikap (*afektif*) dan belum dijumpai adanya ranah keterampilan (*psikomotorik*).

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Pola Penilaian yang terdapat dalam Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA/SMK

BAB I: Aku Selalu Dekat Dengan Allah Swt

Didalam BAB I, materi Aku Selalu Dekat dengan Allah Swt. terdapat aktivitas penilaiannya berjumlah tujuh. Adapun enam aktivitas tersebut berjenis dimensi penilaian kognitif, dan satu aktivitas kedalam dimensi afektif. *Pertama*, aktivitas 1 dikategorikan Mengingat dengan sub-pembahasan mengingat kembali. Hal tersebut dibuktikan dengan dengan teorinya Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl pada dimensi kognitif kategori Mengingat Kembali. Pada aktivitas 1 menggunakan kata kunci/kata kerja “**Bagaimana cara kamu menyikapi kehadiran Allah Swt. saat terkena musibah? Apakah Allah Swt. akan hadir dengan pertolongan-Nya, ataukah Allah Swt. akan membiarkanmu dalam kesusahan?**”. Dengan demikian kata kerja tersebut tergolong dalam penilaian kognitif.

Didalam buku karya Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl menyebutkan bahwa proses mengingat kembali adalah mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang ketika soal menghendaki demikian. Soal sering berupa sebuah pertanyaan. Dalam mengingat kembali, siswa mencari informasi di memori jangka panjang dan membawa informasi tersebut ke memori kerja untuk diproses.³

Kedua, aktivitas 2 dikategorikan Memahami dengan sub-pembahasan Mengklasifikasikan, karena disitu menggunakan kata kerja/kata kunci “**Sebutkan sebanyak-banyaknya** dengan sebenar-benarnya”. *Ketiga*, aktivitas 3 dikategorikan Menganalisis dengan sub-pembahasan Membedakan, karena disitu menggunakan kata kerja/kata kunci “**Carilah dalil** lain baik yang ada di dalam ayat al-Qur’an maupun Hadis tentang al-Asma’ul husna”.

Keempat, aktivitas 4 dikategorikan Menganalisis dengan sub-pembahasan Membedakan,

³ Lorin W. Anderson, *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 104.

karena disitu menggunakan kata kerja/kata kunci “**Carilah ayat-ayat al-Qur’an** atau hadis Nabi Saw. yang menjelaskan sifat Allah Swt. dalam al-Asma’ul husna”. *Kelima*, aktivitas 5 terdapat dua dimensi penilaian yaitu kognitif dan afektif, diantara dimensi kognitif dikategorikan Mengingat dengan sub-pembahasan mengingat kembali, karena disitu menggunakan kata kerja/kata kunci “**Apa saja hikmah** yang terkandung di dalamnya? Coba kemukakan”. Dan dimensi afektif dengan kata kerja/kata kunci “**Realisasikan keimanammu kepada Allah Swt.** dalam kehidupanmu sehari-hari”.

Hal ini dibuktikan dengan teori Krathwol, Bloom, dan Masia yang dikutip dari buku Ismet Basuki. Disitu menerangkan bahwa menghayati nilai (*internalizing values*) Memiliki sistem nilai yang mengontrol perilakunya. Perilakunya ajeg, dapat diramalkan, dan yang paling penting merupakan karakteristik dari pebelajar sehingga tataran ini disebut pula karakteristik nilai dengan kata kunci; bertindak, membuat diskriminasi, mempertontonkan, memengaruhi, mendengarkan, memodifikasikan, melaksanakan, mempraktikkan, merencanakan, menanya, merevisi, melayani, memecahkan, memverifikasi.⁴

Keenam, aktivitas 6 dikategorikan Memahami dengan sub-pembahasan Mengklasifikasikan, karena disitu menggunakan kata kerja/kata kunci “**Sebutkan perilaku** yang mencerminkan mengimani dan meneladani sifat Allah Swt. dalam Asma’ul Husna: al-Karim, al-Mu’min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami’, al-’Adl, dan al-Ākhir (masing-masing satu contoh dan boleh lebih dari satu)”.

⁴ Ismet Basuki dan Hariyanto, *Asesmen Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 187.

BAB II: Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri

Didalam BAB II materi Berbusana Muslim Dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian Dan Keindahan Diri, terdapat aktivitas penilaiannya berjumlah lima. Adapun tiga aktivitas tersebut berjenis dimensi penilaian kognitif, dan dua aktivitas kedalam dimensi afektif. *Pertama*, aktivitas 1 terdapat dua dimensi penilaian yaitu kognitif dan afektif. Diantara dimensi kognitif dikategorikan Mengingat dengan sub-pembahasan Mengingat Kembali, karena disitu menggunakan kata kerja/kata kunci “Bagaimana menurut pendapat kalian? **Kemukakan dengan argumentasi** yang bersumber kepada al-Qur’an dan hadis”. Dan dimensi afektif dengan kata kerja/kata kunci "**Diskusikan bersama teman dan gurumu**".

Kedua, aktivitas 2 terdapat dua dimensi penilaian yaitu kognitif dan afektif. Diantara dimensi kognitif dikategorikan Mengingat dengan sub-pembahasan Mengingat Kembali, karena disitu menggunakan kata kerja/kata kunci “Apakah kamu termasuk siswa/siswi yang sudah membiasakan diri berbusana secara Islam? **Bagaimana pendapatmu dengan pernyataan** lebih baik tidak berhijab tetapi sopan daripada berhijab tetapi masih suka membicarakan aib atau kejelekan orang lain?”. Dan dimensi afektif dikategorikan Menghayati Nilai dengan kata kerja/kata kunci "**Diskusikan bersama teman-temanmu** dan kemukakan kepada gurumu”.

Ketiga, aktivitas 3 termasuk jenis dimensi kognitif yang dikategorikan Menganalisis dengan sub-pembahasan Membedakan, karena disitu menggunakan kata kerja/kata kunci "**Carilah ayat al-Qur’an dan Hadis** yang berhubungan dengan perintah mengenakan busana muslim dan muslimah atau perintah menutup aurat”.

Bab III: Mempertahankan Kejujuran sebagai Cermin Kepribadian

Didalam BAB III materi Mempertahankan Kejujuran Sebagai Cermin Kepribadian, terdapat aktivitas penilaiannya berjumlah lima. Adapun empat aktivitas tersebut berjenis dimensi penilaian kognitif, dan satu aktivitas kedalam dimensi afektif. *Pertama*, aktivitas 1 terdapat dua dimensi penilaian yaitu kognitif dan afektif. Diantara dimensi kognitif dikategorikan Mengingat dengan sub-pembahasan Mengingat Kembali, karena disitu menggunakan kata kunci/kata kerja “**Apakah kamu akan tetap berlaku jujur** meskipun akan menanggung risiko yang berat, ataukah kamu akan melakukan kecurangan ketika orang lain tidak mengetahui?”. Sedangkan soal kedua termasuk dimensi penilaian afektif yang dikategorikan sebagai Menghayati Nilai dengan kata kerja/kata kunci “**Ceritakan contoh nyata** yang pernah kamu ketahui baik yang terjadi pada orang-orang yang kamu kenal maupun pada orang lain”.

Kedua, aktivitas 2 termasuk kedalam dimensi kognitif yang dikategorikan Mengingat dengan sub-pembahasan Mengingat Kembali, karena disitu menggunakan kata kunci/kata kerja “**Apa saja perbuatan** yang sering dilakukan sebagai perbuatan tidak jujur, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat?”. *Ketiga*, aktivitas 3 termasuk kedalam dimensi kognitif yang dikategorikan Memahami dengan sub-pembahasan Mencontohkan, karena disitu menggunakan kata kunci/kata kerja “Dari pembagian sifat jujur di atas, **kemukakan contoh** masing-masing sifat jujur menurut Imam al-Gazali tersebut”.

Keempat, aktivitas 4 termasuk kedalam dimensi kognitif yang dikategorikan Menganalisis dengan sub-pembahasan Membedakan, karena disitu menggunakan kata kunci/kata kerja “**Carilah ayat al-Qur’an** dan

hadis yang berhubungan dengan kejujuran, selain ayat dan hadis di atas”.

Bab IV: al-Qur'an dan Hadis adalah Pedoman Hidupku

Didalam BAB IV materi al-Qur'an dan Hadis adalah Pedomanku, terdapat aktivitas penilaiannya berjumlah dua. Adapun aktivitas tersebut berjenis dimensi penilaian kognitif dan dimensi afektif. *Pertama*, aktivitas 1 termasuk kedalam dimensi kognitif yang dikategorikan Menganalisis dengan sub-pembahasan Membedakan dan dimensi Afektif Menghayati Nilai, karena disitu menggunakan kata kerja/kata kunci "**Cari dan diskusikan** hukum-hukum yang terdapat dalam al-Qur'an atau Hadis. Sebutkan hukum-hukum tersebut”.

Kedua, aktivitas 2 termasuk kedalam dimensi afektif yang dikategorikan Menghayati Nilai, karena disitu menggunakan kata kerja/kata kunci "**Buatlah satu tabel** yang berisi hukum-hukum yang bersumber dari al-Qur'an, hadis, dan ijtihad tersebut”. Hal ini dibuktikan dengan teori Krathwol, Bloom, dan Masia yang dikutip dari buku Ismet Basuki. Disitu menerangkan bahwa menghayati nilai (*internalizing values*) Memiliki sistem nilai yang mengontrol perilakunya. Perilakunya ajeg, dapat diramalkan, dan yang paling penting merupakan karakteristik dari pebelajar sehingga tataran ini disebut pula karakteristik nilai dengan kata kunci; bertindak, membuat diskriminasi, mempertontonkan, memengaruhi, mendengarkan, memodifikasikan, melaksanakan, mempraktikkan, merencanakan, menanya, merevisi, melayani, memecahkan, memverifikasi.⁵

⁵ Ismet Basuki dan Hariyanto, *Asesmen Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 187.

Bab V: Meneladani Perjuangan Rasulullah Saw. di Mekah

Didalam BAB V materi Meneladani Perjuangan Rasulullah Saw di Mekah, terdapat aktivitas penilaiannya berjumlah tiga. Adapun dua aktivitas tersebut berjenis dimensi penilaian kognitif, dan satu dimensi penilaian afektif. *Pertama*, aktivitas 1 termasuk dimensi penilaian kognitif yang dikategorikan Mengingat dengan sub-pembahasan Mengingat Kembali, karena disitu menggunakan kata kerja/kata kunci “**Pelajaran apa saja** yang dapat dipetik dari kisah di atas?”.

Kedua, aktivitas 2 termasuk kedalam dimensi kognitif yang dikategorikan Menganalisis dengan sub-pembahasan Membedakan, karena disitu menggunakan kata kunci/kata kerja “Setelah membaca wacana di atas, **carilah melalui beberapa literatur** tentang orang-orang yang sukses dalam hidupnya. Orang-orang tersebut dapat dari kalangan sahabat Nabi saw. atau generasi berikutnya hingga orang-orang yang masih hidup saat ini. Usahakan satu dengan yang lainnya berbeda tokohnya”.

Ketiga, aktivitas 3 termasuk kedalam dimensi afektif yang dikategorikan Menghayati Nilai, karena disitu menggunakan kata kerja/kata kunci “**Cobalah buat tabel** tentang perjuangan dakwah di atas. Mintalah petunjuk gurumu untuk mengajarnya”.

Bab VI: Meniti Hidup dengan Kemuliaan

Didalam BAB VI materi Meniti Hidup dengan Kemuliaan, terdapat lembar aktivitas berjumlah Sembilan. Namun dalam satu aktivitas tersebut, ada yang penilaiannya lebih dari dua jenis. *Pertama*, aktivitas 1 termasuk dimensi penilaian kognitif dikategorikan Mengingat dengan sub-pembahasan Mengingat Kembali, karena disitu menggunakan kata kerja/kata kunci “**Apa yang kamu lakukan** jika hal tersebut menimpa dirimu? Apakah akan menurut

“ajakan setan” untuk memenuhi hawa nafsumu ataukah melawannya dengan segala daya dan upaya?”

Hal tersebut dibuktikan dengan buku karya Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl, yang menyebutkan bahwa proses mengingat kembali adalah mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang ketika soal menghendaki demikian. Soal sering berupa sebuah pertanyaan. Dalam mengingat kembali, siswa mencari informasi di memori jangka panjang dan membawa informasi tersebut ke memori kerja untuk diproses.⁶

Kedua, aktivitas 2 termasuk kedalam dimensi kognitif yang dikategorikan Mengingat dengan sub-pembahasan Mengingat Kembali, karena disitu menggunakan kata kerja/kata kunci “**Apa penyebab** semua fenomena itu dapat terjadi? Apa kemungkinan-kemungkinan yang dapat kamu lakukan untuk mencegah atau mengurangi semua itu?”

Ketiga, aktivitas 3 termasuk kedalam dimensi kognitif dengan dua kategori yaitu Memahami dengan sub-pembahasan Merangkum dan Menganalisis dengan sub-pembahasan Membedakan, karena didalam aktivitas ini terdapat empat soal dengan menggunakan kata kerja/kata kunci sebagai berikut: (1). **Bacalah ayat** di atas dengan tartil sesuai dengan kaidah tajwid yang benar. Lakukan bersama teman-teman sekelasmu secara berpasangan dan bergantian. (2). **Hafalkan ayat** tersebut untuk memperkaya perbendaharaan hafalan ayat dengan menggunakan bantuan alat perekam atau pun saling memperdengarkan dengan sesama teman di kelas. Dan “**Hafalkan arti ayat** di atas agar makin bertambahnya kecintaan kepada al-Qur’an dan bertambah keimanan kepada Allah Swt.” (3). **Carilah ayat** lain yang berhubungan dengan perilaku husnudzan.

⁶ Lorin W. Anderson, *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*, 104.

Keempat, aktivitas 4 termasuk kedalam dimensi kognitif yang dikategorikan Menganalisis dengan sub-pembahasan Mengorganisasi, karena disitu menggunakan kata kunci/kata kerja “**Temukanlah hukum tajwid** lainnya yang terkandung di dalam ayat di atas. Baik itu berupa mad, idzhar, ikhfa’, iqlab, Idgham bigunnah, Idgham bilagunnah, idzhar syafawi, ikhfa’ syafawi, Idgham mutamassilain, dan lainnya.”

Kelima, aktivitas 5 termasuk kedalam dimensi kognitif dengan dua kategori yaitu Memahami dengan sub-pembahasan Merangkum dan Menganalisis dengan sub-pembahasan Membedakan, karena didalam aktivitas ini terdapat empat soal dengan menggunakan kata kerja/kata kunci sebagai berikut: (1). **Bacalah ayat** di atas dengan tartil sesuai dengan kaidah tajwid yang benar. Lakukan bersama teman-teman sekelasmu secara berpasangan dan bergantian. (2). “**Hafalkan ayat** tersebut untuk memperkaya perbendaharaan hafalan ayat dengan menggunakan bantuan alat perekam ataupun saling memperdengarkan dengan sesama teman di kelas” dan “**Hafalkan arti ayat** di atas agar makin bertambahnya kecintaan kepada al-Qur’an dan bertambah keimanannya kepada Allah Swt.” (3). **Carilah ayat** lain yang berhubungan dengan perilaku persaudaraan.

Keenam, aktivitas 6 termasuk kedalam dimensi kognitif yang dikategorikan Menganalisis dengan sub-pembahasan Mengorganisasi, karena disitu menggunakan kata kunci/kata kerja “**Temukan hukum tajwid** lainnya yang terkandung di dalam ayat di atas. Baik itu berupa mad, idzhar, ikhfa’, iqlab, Idgham bigunnah, Idgham bilagunnah, idzhar syafawi, ikhfa’ syafawi, Idgham mutamassilain, dan lainnya.”

Ketujuh, aktivitas 7 termasuk kedalam dimensi afektif yang dikategorikan Menghayati Nilai, karena disitu menggunakan kata kerja/kata kunci “**Diskusikan dengan sesama temanmu**. Bagaimana cara yang harus dilakukan jika di kelasmu ada teman yang sedang

“marahan” sehingga antara teman yang satu dan yang lainnya tidak saling bertegur sapa dan berinteraksi?”

Kedelepan, aktivitas 8 termasuk kedalam dimensi kognitif yang dikategorikan Memahami dengan sub-pembahasan Merangkum, karena disitu menggunakan kata kerja/kata kunci "**Hafalkan ketiga hadis** atau salah satu hadis di atas berikut artinya. Tuliskan hadis yang kamu hafalkan dan laporkan kepada gurumu”.

Kesembilan, aktivitas 9 termasuk kedalam dimensi afektif yang dikategorikan Menghayati Nilai, karena disitu menggunakan kata kerja/kata kunci "**Diskusikan dan kemukakan kepada gurumu**, hubungan sifat pengendalian diri, husnudzan, dan persaudaraan sesuai dengan kisah di atas”.

Bab VII: Malaikat Selalu Bersamaku

Didalam BAB VII materi Malaikat Selalu Bersamaku, terdapat aktivitas penilaiannya berjumlah empat. Adapun tiga diantaranya aktivitas tersebut berjenis dimensi penilaian kognitif dan satu aktivitas kedalam dimensi afektif. *Pertama*, aktivitas 1 termasuk dimensi penilaian afektif yang dikategorikan Menghayati Nilai, karena disitu menggunakan kata kerja/kata kunci "**Buatlah satu instrumen wawancara** berkaitan dengan perbuatan tercela. Kemudian, lakukan wawancara singkat dengan orang-orang yang ada di sekitarmu”. Oleh sebab itu, aktivitas 1 pada Bab VII tergolong kedalam penilaian afektif kategori menghayati nilai dengan maksud siswa harus bertindak sesuai soal yang di sedang diperintah.

Hal ini dibuktikan dengan teori Krathwol, Bloom, dan Masia yang dikutip dari buku Ismet Basuki. Disitu menerangkan bahwa menghayati nilai (*internalizing values*) Memiliki sistem nilai yang mengontrol perilakunya. Perilakunya ajeg, dapat diramalkan, dan yang paling penting merupakan karakteristik dari pebelajar sehingga tataran ini disebut pula karakteristik nilai dengan kata kunci; bertindak,

membuat diskriminasi, mempertontonkan, memengaruhi, mendengarkan, memodifikasikan, melaksanakan, mempraktikkan, merencanakan, menanya, merevisi, melayani, memecahkan, memverifikasi.⁷

Kedua, aktivitas 2 termasuk dimensi penilaian kognitif yang dikategorikan Mengingat dengan sub-pembahasan Mengingat Kembali, karena disitu menggunakan kata kerja/kata kunci “**Perbuatan tercela apa** saja yang dapat dilakukan orang pada saat tidak ada orang lain di sekitarnya? **Mengapa** hal tersebut dapat terjadi”.

Ketiga, aktivitas 3 termasuk kedalam dimensi kognitif yang dikategorikan Menganalisis dengan sub-pembahasan Membedakan, karena disitu menggunakan kata kunci/kata kerja “**Carilah melalui literatur** yang lain dan terpercaya tentang sepuluh nama malaikat dengan tugasnya masing-masing. Cantumkan sumber yang menjadi rujukan”.

Keempat, aktivitas 4 termasuk dimensi penilaian kognitif yang dikategorikan Mengingat dengan sub-pembahasan Mengingat Kembali, karena disitu menggunakan kata kerja/kata kunci “Bacalah kembali dengan cermat bacaan diatas. Pelajaran apa yang dapat dipetik dari kisah di atas? **Cari kisah** tersebut dengan merujuk literatur lain”.

Bab VIII: Hikmah Ibadah Haji, Zakat, dan Wakaf dalam Kehidupan

Didalam BAB VIII materi Hikmah Ibadah Haji, Zakat, dan Wakaf dalam Kehidupan, terdapat aktivitas penilaiannya berjumlah empat. Adapun empat diantaranya adalah aktivitas berjenis dimensi penilaian kognitif. *Pertama*, aktivitas 1 termasuk dimensi penilaian kognitif yang dikategorikan Menganalisis dengan sub-pembahasan Membedakan, karena disitu menggunakan kata kunci/kata kerja “**Carilah informasi**

⁷ Ismet Basuki dan Hariyanto, *Asesmen Pembelajaran*, 187.

tentang orang-orang kaya Indonesia yang mewakafkan hartanya baik dalam bentuk harta tetap (tidak bergerak) maupun yang bergerak”.

Kedua, aktivitas 2 termasuk dimensi penilaian kognitif yang dikategorikan Menganalisis dengan sub-pembahasan Membedakan, karena disitu menggunakan kata kunci/kata kerja “**Carilah dalil** atau sumber disyari’atkannya berwakaf, baik yang bersumber dari al-Qur’an maupun dari hadis. Hasil temuanmu tulis dan laporkan kepada gurumu”.

Ketiga, aktivitas 3 termasuk dimensi penilaian kognitif yang dikategorikan Menganalisis dengan sub-pembahasan Membedakan, karena disitu menggunakan kata kunci/kata kerja “**Carilah contoh-contoh wakaf** yang ada di lingkunganmu, baik benda yang tetap maupun benda yang bergerak. Dokumentasikan hasil penemuanmu. Laporkan hasilnya kepada gurumu!”.

Keempat, aktivitas 4 termasuk dimensi penilaian kognitif yang dikategorikan Menganalisis dengan sub-pembahasan Membedakan, karena disitu menggunakan kata kunci/kata kerja “**Carilah contoh** kedermawanan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dengan merujuk literatur yang terpercaya. Buatlah laporan kemudian sampaikan kepada gurumu berkaitan dengan hasil temuanmu tersebut”.

Bab IX: Meneladani Perjuangan Dakwah Rasulullah Saw. di Madinah

Didalam BAB IX materi Meneladani Perjuangan Dakwah Rasulullah Saw. di Madinah, terdapat aktivitas penilaiannya berjumlah tiga. Adapun dua diantaranya adalah aktivitas berjenis dimensi penilaian kognitif, dan satu berjenis dimensi penilaian afektif. *Pertama*, aktivitas 1 termasuk kedalam dimensi kognitif yang dikategorikan Mengingat dengan sub-pembahasan Mengingat Kembali, karena disitu menggunakan kata kerja/kata kunci “**Apakah hijrah** yang dahulu dilakukan oleh Rasulullah saw. dan para

sahabat masih relevan atau sesuai untuk dilakukan pada saat ini?”.

Kedua, aktivitas 2 termasuk dimensi penilaian afektif yang dikategorikan Menghayati Nilai, karena disitu menggunakan kata kerja/kata kunci " Bagaimana upaya yang harus dilakukan untuk membantu saudara-saudara sesama muslim baik yang ada di dalam negeri maupun di luar negeri? Kemukakan pendapatmu. **Diskusikan dengan temanmu dan konfirmasi kepada gurumu**".

Ketiga, aktivitas 3 termasuk kedalam dimensi kognitif yang dikategorikan Mengingat dengan sub-pembahasan Mengingat Kembali, karena disitu menggunakan kata kerja/kata kunci "Kamu telah mempelajari perjuangan dakwah Nabi Muhammad saw. periode Madinah di atas. **Sikap apa saja yang harus dicontoh atau diteladani** dari perjuangan dakwah tersebut, baik dari kaum Anshar maupun kaum Muhajirin?".

Bab X: Nikmatnya Mencari Ilmu dan Indahnnya Berbagi Pengetahuan

Didalam BAB X materi Nikmatnya Mencari Ilmu dan Indahnnya Berbagi Pengetahuan, terdapat aktivitas penilaiannya berjumlah tujuh. Adapun tujuh diantaranya adalah aktivitas berjenis dimensi penilaian kognitif. *Pertama*, aktivitas 1 termasuk dimensi penilaian kognitif yang dikategorikan Menganalisis dengan sub-pembahasan Membedakan, karena disitu menggunakan kata kunci/kata kerja "**Carilah tokoh-tokoh** Islam yang memiliki keahlian dalam ilmu pengetahuan di berbagai bidang. Kemudian, coba kamu bandingkan dengan kenyataan umat Islam saat ini".

Kedua, aktivitas 2 termasuk dimensi penilaian kognitif yang dikategorikan Mengingat dengan sub-pembahasan Mengingat Kembali, karena disitu menggunakan kata kerja/kata kunci "Pahami kisah di atas. Bagaimana pendapatmu tentang manfaat yang dihasilkan dari kemajuan teknologi? Apakah teknologi

yang modern dan canggih dapat mempermudah kehidupan manusia? **Apa saja manfaat** lain dari kemajuan teknologi?”.

Ketiga, aktivitas 3 termasuk kedalam dimensi kognitif dikategorikan Mengingat dengan sub-pembahasan Mengingat Kembali, karena disitu menggunakan kata kerja/kata kunci “**Mengapa umat Islam** saat ini jauh tertinggal dengan umat yang beragama lain, padahal dahulu mereka belajar dari Islam? **Bagaimana solusinya** agar umat Islam kembali menguasai ilmu pengetahuan seperti masa lalu?”.

Keeempat, aktivitas 4 termasuk dimensi penilaian kognitif yang dikategorikan Menganalisis dengan sub-pembahasan Membedakan, karena disitu menggunakan kata kunci/kata kerja sebagai berikut: (1). Bacalah ayat di atas dengan tartil, dan hafalkan artinya. (2). **Carilah ayat** lain yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan.

Kelima, aktivitas 5 termasuk dimensi penilaian kognitif yang dikategorikan Mengingat dengan sub-pembahasan Mengenali, karena disitu menggunakan kata kerja/kata kunci “**Identifikasilah hukum tajwid** yang ada dalam ayat di atas, sebagaimana contoh yang ada di dalam tabel”.

Keenam, aktivitas 6 termasuk dimensi penilaian kognitif yang dikategorikan Menganalisis dengan sub-pembahasan Membedakan, karena disitu menggunakan kata kunci/kata kerja sebagai berikut: (1). Hafalkan hadis beserta artinya. Lakukan dengan cara berpasangan, kemudian menghafal bergantian. Setelah hafal, laporkan dan tuliskan hadisnya dan sampaikan kepada gurumu tentang hafalan hadis tersebut. (2). **Carilah hadis** lain tentang menuntut ilmu.

Ketujuh, aktivitas 7 termasuk kedalam dimensi kognitif yang dikategorikan Mengingat dengan sub-pembahasan Mengingat Kembali, karena disitu menggunakan kata kerja/kata kunci “**Pelajaran apa**

yang dapat kamu peroleh dari kisah di atas? Coba kemukakan”.

Bab XI: Menjaga Martabat Manusia dengan Menjauhi Pergaulan Bebas Zina

Didalam BAB XI materi Menjaga Martabat Manusia dengan Menjauhi Pergaulan Bebas Zina, terdapat aktivitas penilaiannya berjumlah Sembilan. Adapun empat diantaranya adalah aktivitas berjenis dimensi penilaian kognitif, dan lima berjenis penilaian afektif. *Pertama*, aktivitas 1 termasuk kedalam dimensi kognitif yang dikategorikan Mengingat dengan sub-pembahasan Menjelaskan, karena disitu menggunakan kata kerja/kata kunci “**Sebutkan dampak-dampak negatif** yang ditimbulkan akibat perbuatan zina atau pergaulan bebas selain dosa besar dengan azab Allah Swt. yang menantinya. **Bagaimana upaya pencegahannya?**”.

Kedua, aktivitas 2 termasuk kedalam dimensi kognitif yang dikategorikan Mengidentifikasi dengan sub-pembahasan Memeriksa, karena disitu menggunakan kata kerja/kata kunci “Kamu telah mengetahui fakta di atas. **Apa saja yang dapat menyebabkan seseorang terjerumus ke dalam pergaulan bebas dan zina? Analisis dan kemukakan pendapatmu**”.

Ketiga, aktivitas 3 termasuk kedalam dimensi afektif yang dikategorikan Menilai, karena disitu menggunakan kata kerja/kata kunci sebagai berikut: (1). Bacalah ayat di atas dengan tartil sesuai dengan kaidah tajwid. (2). **Hafalkan ayat diatas berikut artinya. Lakukan secara berpasangan** dengan temanmu secara bergantian. Oleh sebab itu aktivitas ini tergolong sebagai penilaian afektif yang dimana siswa mengerjakan perintah dengan berdasarkan sikap.

Hal ini dibuktikan dengan dibuktikan dengan teori Krathwol, Bloom, dan Masia yang dikutip dari buku Ismet Basuki. Disitu menerangkan bahwa Menilai (*valuing*) terdiri atas menerima nilai, memilih nilai, dan

komitmen. Pada ahap ini pebelajar memahami bahwa benda, gejala, atau sesuatu perilaku mempunyai nilai. Nilai ini merupakan hasil dari system nilai miliknya atau hasil assesmen, tetapi sebagian besar merupakan produk soasial yang terinternalisasi secara perlahan, diterima dan digunakan sebagai sistem nilai diri dengan kata kunci: menyelesaikan, mendemonstrasikan, membedakan, menjelaskan, mengikuti, membentuk, mengundang, bergabung dengan, memilih, berbagi, mengkaji, mengerjakan.⁸

Keempat, aktivitas 4 termasuk dimensi penilaian kognitif yang dikategorikan Menganalisis dengan sub-pembahasan Membedakan, karena disitu menggunakan kata kunci/kata kerja “**Carilah hukum tajwid** pada ayat di atas seperti pada contoh yang ada dalam tabel”.

Kelima, aktivitas 5 termasuk kedalam dimensi afektif yang dikategorikan Menilai, karena disitu menggunakan kata kerja/kata kunci sebagai berikut: (1). Bacalah ayat di atas dengan tartil sesuai dengan kaidah tajwid. (2). **Hafalkan ayat di atas berikut artinya. Lakukan berpasangan dengan temanmu** secara bergantian.

Keenam, aktivitas 6 termasuk kedalam dimensi afektif yang dikategorikan Menilai, karena disitu menggunakan kata kerja/kata kunci sebagai berikut: (1). Bacalah ayat di atas dengan tartil sesuai dengan kaidah tajwid. (2). **Hafalkan ayat di atas berikut artinya. Lakukan berpasangan dengan temanmu** secara bergantian.

Ketujuh, aktivitas 7 termasuk dimensi penilaian kognitif yang dikategorikan Menganalisis dengan sub-pembahasan Membedakan, karena disitu menggunakan kata kunci/kata kerja “**Carilah ayat al-Qur’an** selain kedua ayat di atas yang mengandung larangan

⁸ Ismet Basuki dan Hariyanto, *Asesmen Pembelajaran*, 187.

melakukan perbuatan zina. Kemudian tuliskan pada buku latihanmu”.

Kedelapan, aktivitas 8 termasuk kedalam dimensi afektif yang dikategorikan Menilai dan kognitif kategori Menganalisis dengan sub-pembahasan Membedakan, karena disitu menggunakan kata kerja/kata kunci sebagai berikut: (1). Bacalah hadis di atas dengan benar. (2). **Hafalkan hadis di atas berikut artinya. Lakukan secara bergantian.** (3). **Carilah hadis Rasulullah Saw.** selain hadis di atas yang berisi larangan berbuat zina. Cari di kitab sahih Bukhari atau sahih Muslim.

Kesembilan, aktivitas 9 termasuk kedalam dimensi afektif yang dikategorikan Menghayati Nilai, karena disitu menggunakan kata kerja/kata kunci “**Diskusikan dengan teman-temanmu**, apa saja selain yang disebutkan di atas yang dapat dihindari oleh dirimu dari pergaulan bebas dan yang dapat menyebabkan perzinaan? Mengapa demikian? Jelaskan”.

2. Analisis Kelebihan dan Kekurangan Pola Penilaian Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA/SMK

Setelah peneliti menemukan kelebihan dan kekurangan dari pada buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas X SMA/SMK ini, kemudian peneliti akan menganalisis, diantaranya;

- a. Penggunaan bahasa yang sopan dan santun dapat dipahami oleh pembaca, sehingga orang yang mau membaca dapat menerima maksud dari soal-soal yang diperintahkan.

Menurut Zamzami dkk, dalam jurnal Pengembangan Alat Ukur Kesantunan Bahasa Indonesia dalam interaksi Sosial Bersemuka. Kegiatan berbahasa yang santun mensyaratkan terpenuhinya beberapa kriteria. *Pertama*, harus memenuhi *co-operative principle* yakni kejelasan, kecukupan unsur, kebenaran isi, kerelevansian

dengan topik. *Kedua*, implikatur yang terpahami. *Ketiga*, memenuhi prinsip kesantunan berbicara. *Keempat*, memenuhi prinsip saling tenggang rasa dan memenuhi prinsip konteks.⁹ Jadi, bahasa merupakan pilar penting dalam pendidikan akhlak selain pendidikan agama dan budi pekerti, karena bahasa menunjukkan bangsa serta dengan berbahasa kita menghargai dan dihargai oleh orang lain.

- b. Penilaian psikomotorik belum diterapkan didalam soal bermodel aktivitas.

Didalam buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas X SMA/SMK, penilaian kognitif lebih dominan dalam penilaian bermodel aktivitas. Sedangkan dalam penilaian psikomotorik belum dijumpai dengan adanya pengaplikasian berupa keterampilan langsung yang diterapkan oleh siswa. Dengan begini buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas X SMA/SMK ini belum menekankan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan yang bersifat keterampilan olah tubuh secara langsung yang mencerminkan nilai-nilai seperti halnya dalam pembahasan di buku karya Ismet Basuki dan Hariyanto pada tabel menurut R.H Dave, bahwa tahapan ranah psikomotorik terdapat 5 (lima) kategori, yaitu: (1). Imitasi, (2). Manipulasi, (3). Presisi, (4). Artikulasi, dan (5). Naturalisasi.

- c. Kurangnya nilai-nilai pendidikan antikorupsi, seperti jujur, adil, dan kerja keras.

Didalam buku pendidikan antikorupsi karya Eko Handoyo menyebutkan bahwa, pendidikan antikorupsi dibutuhkan karena akan dapat membentuk karakter yang unggul sekaligus juga diharapkan pada saatnya nanti ketika menjadi pemimpin dapat dipertanggungjawabkan kepemimpinannya. Apalagi pada diri seseorang

⁹ Zamzani dkk, "Pengembangan Alat Ukur Kesantunan Bahasa Indonesia dalam interaksi Sosial Bersemuka" *Litera*, vol.10 No. 1 (2011): 37.

terdapat tiga dimensi yang harus diasah secara berkelanjutan, yaitu; 1). Intelektual, 2). Jiwa muda, dan 3). Idealisme. Ketiga dimensi atau karakter tersebut sangat diperlukan agar seseorang mampu memberikan kontribusi penting dalam menciptakan Indonesia yang unggul, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur.¹⁰

3. Analisis Hasil dari Pola Penilaian Buku Teks Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas X SMA/SMK

Setelah mendapatkan hasil dari aktivitas penilaian dari buku teks tersebut. Kemudian, peneliti mengelompokkan kedalam indikator penilaian hasil belajar dengan tujuan mempermudah dalam melakukan kesimpulan.

a. Penilaian Kognitif

Bab 1 (satu), didalam buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas X ini, pada bab I keseluruhan berjumlah 6 aktivitas penilaian. Sedangkan yang menunjukkan penilaian kognitif berjumlah enam, diantaranya yang terdapat dalam penilaian kognitif yaitu; aktivitas 1, aktivitas 2, aktivitas 3, aktivitas 4, aktivitas 5, dan aktivitas 6.

Pertama, aktivitas 1 dengan kalimat/kata-kata “Bagaimana cara kamu menyikapi kehadiran Allah Swt. saat terkena musibah?”. *Kedua*, aktivitas 2 dengan kalimat/kata-kata “Sebutkan kesalahan-kesalahan yang sering kamu lakukan. Bagaimana upaya kamu agar kesalahan tersebut tidak terulang lagi?”. *Ketiga*, aktivitas 3 dengan kalimat/kata-kata “carilah dalil lain baik yang ada di dalam ayat al-Qur’an maupun Hadis tentang al-Asma’u al-husna”. *Keempat*, aktivitas 4 dengan kalimat/kata-kata “Carilah ayat-ayat al-Qur’an atau hadis Nabi saw. yang menjelaskan sifat Allah Swt. dalam al-Asma’u

¹⁰ Eko Handoyo, *Pendidikan Antikorupsi*, (Yogyakarta: Anggota Ikapi, 2013), 16.

al-husna”. *Kelima*, aktivitas 5 dengan kalimat/kata-kata “Apa saja hikmah yang terkandung di dalamnya? Coba kemukakan”. *Keenam*, aktivitas 6 dengan kalimat/kata-kata “sebutkan perilaku yang mencerminkan mengimani dan meneladani sifat Allah Swt. dalam Asma’ul Husna: al-Karim, al-Mu’min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami’, al-‘Adl, dan al-Akhir”.

Bab 2 (dua), didalam buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas X ini, pada Bab II keseluruhan berjumlah 3 aktivitas penilaian. Sedangkan yang menunjukkan penilaian kognitif berjumlah tiga, yaitu terdapat dalam aktivitas 1, aktivitas 2, dan aktivitas 3.

Pertama, aktivitas 1 dengan kalimat/kata-kata “Kemukakan dengan argumentasi yang bersumber kepada al-Qur’an dan hadis”. *Kedua*, aktivitas 2 dengan kalimat/kata-kata “Bagaimana pendapatmu dengan pernyataan “lebih baik tidak berhijab tetapi sopan daripada berhijab tetapi masih suka membicarakan aib atau kejelekan orang lain?”. *Ketiga*, aktivitas 3 dengan kalimat/kata-kata “Carilah ayat al-Qur’an dan hadis yang berhubungan dengan perintah mengenakan busana muslim dan muslimah atau perintah menutup aurat”.

Bab 3 (tiga), didalam buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas X ini, pada Bab III menunjukkan penilaian kognitif berjumlah 4 aktivitas penilaian. Sedangkan yang menunjukkan penilaian kognitif berjumlah empat, yaitu terdapat dalam aktivitas 1, aktivitas 2, aktivitas 3, dan aktivitas 4.

Pertama, aktivitas 1 dengan kalimat/kata-kata “Apakah kamu akan tetap berlaku jujur meskipun akan menanggung risiko yang berat, ataukah kamu akan melakukan kecurangan ketika orang lain tidak mengetahui?”. *Kedua*, aktivitas 2 dengan kalimat/kata-kata “Apa saja perbuatan yang

sering dilakukan sebagai perbuatan tidak jujur, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat? Coba analisis”. *Ketiga*, aktivitas 3 dengan kalimat/kata-kata “kemukakan contoh masing-masing sifat jujur menurut Imam al-Gazali tersebut. *Keempat*, aktivitas 4 dengan kalimat/kata-kata “Carilah ayat al-Qur’an dan hadis yang berhubungan dengan kejujuran, selain ayat dan hadis di atas”.

Bab 4 (empat), didalam buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas X ini, pada Bab IV menunjukkan penilaian kognitif berjumlah 2 aktivitas penilaian. Sedangkan yang menunjukkan penilaian kognitif berjumlah satu, yaitu terdapat dalam aktivitas 1. *Pertama*, dengan kalimat/kata-kata “Cari dan diskusikan hukum-hukum yang terdapat dalam al-Qur’an atau hadis. Sebutkan hukum-hukum tersebut”.

Bab 5 (lima), didalam buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas X ini, pada Bab V menunjukkan penilaian kognitif berjumlah 3 aktivitas penilaian. Sedangkan yang menunjukkan penilaian kognitif berjumlah dua, yaitu terdapat dalam aktivitas 1 dan aktivitas 2. *Pertama*, aktivitas 1 dengan kalimat/kata-kata “Pelajaran apa saja yang dapat dipetik dari kisah di atas?”. *Kedua*, dengan kalimat/kata-kata “carilah melalui beberapa literatur tentang orang-orang yang sukses dalam hidupnya”.

Bab 6 (enam), didalam buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas X ini, pada Bab VI menunjukkan penilaian kognitif berjumlah 9 aktivitas penilaian. Sedangkan yang menunjukkan penilaian kognitif berjumlah enam, yaitu terdapat dalam aktivitas 1, aktivitas 2 aktivitas 3, aktivitas 4, aktivitas 5, aktivitas 6 dan aktivitas 8. Namun pada aktivitas 3 dan aktivitas 5 terdapat empat soal dalam satu aktivitas.

Pertama, aktivitas 1 dengan kalimat/kata-kata “Apa yang kamu lakukan jika hal tersebut menimpa dirimu? Apakah akan menuruti “ajakan setan” untuk memenuhi hawa nafsumu ataukah melawannya dengan segala daya dan upaya?”. *Kedua*, aktivitas 2 dengan kalimat/kata-kata “Apa penyebab semua fenomena itu dapat terjadi? Apa kemungkinankemungkinan yang dapat kamu lakukan untuk mencegah atau mengurangi semua itu?”. *Ketiga*, aktivitas 3 dengan kalimat/kata-kata “1. Bacalah ayat di atas dengan tartil sesuai dengan kaidah tajwid yang benar. 2. Hafalkan ayat tersebut untuk memperkaya perbendaharaan hafalan ayat dengan menggunakan bantuan alat perekam. 3. Hafalkan arti ayat di atas agar makin bertambahnya kecintaan kepada al-Qur’an dan bertambah keimanan kepada Allah Swt. 4. Carilah ayat lain yang berhubungan dengan perilaku husnudzan”. *Keempat*, aktivitas 4 dengan kalimat/kata-kata “Temukanlah hukum tajwid lainnya yang terkandung di dalam ayat di atas”. *Kelima*, aktivitas 5 dengan kalimat/kata-kata “1. Bacalah ayat di atas dengan tartil sesuai dengan kaidah tajwid yang benar. 2. Hafalkan ayat tersebut untuk memperkaya perbendaharaan hafalan ayat dengan menggunakan bantuan alat perekam. 3. Hafalkan arti ayat di atas agar makin bertambahnya kecintaan kepada al-Qur’an dan bertambah keimanannya kepada Allah Swt. 4. Carilah ayat lain yang berhubungan dengan perilaku persaudaraan”. *Keenam*, aktivitas 6 dengan kalimat/kata-kata “Temukan hukum tajwid lainnya yang terkandung di dalam ayat di atas. Baik itu berupa mad, idzhar, ikhfa’, iqlab, Idghom bighunnah, Idghom bilaghunnah, idzhar syafawi, ikhfa’ syafawi, Idghom mutamassilain, dan lainnya”. *Ketujuh*, aktivitas 8 dengan kalimat/kata-kata “Hafalkan ketiga hadis atau salah satu hadis di atas berikut artinya”.

Bab 7 (tujuh), Didalam buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas X ini, pada Bab VII menunjukkan penilaian kognitif berjumlah 4 aktivitas penilaian. Sedangkan yang menunjukkan penilaian kognitif berjumlah tiga, yaitu terdapat dalam aktivitas 2 aktivitas 3, dan aktivitas 4.

Pertama. Aktivitas 2 dengan kalimat/kata-kata “Perbuatan tercela apa saja yang dapat dilakukan orang pada saat tidak ada orang lain di sekitarnya? Mengapa hal tersebut dapat terjadi”. *Kedua*, Aktivitas 3 dengan kalimat/kata-kata “Carilah melalui literatur yang lain dan terpercaya tentang sepuluh nama malaikat dengan tugasnya masing-masing”. *Ketiga*, aktivitas 4 dengan kalimat/kata-kata “Pelajaran apa yang dapat dipetik dari kisah di atas? Cari kisah tersebut dengan merujuk literatur lain”.

Bab 8 (delapan), didalam buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas X ini, pada Bab VIII menunjukkan penilaian kognitif berjumlah 4 aktivitas penilaian. Sedangkan yang menunjukkan penilaian kognitif berjumlah tiga, yaitu terdapat dalam aktivitas 1, aktivitas 2 aktivitas 3, dan aktivitas 4.

Pertama, aktivitas 1 dengan kalimat/kata-kata “Carilah informasi tentang orang-orang kaya Indonesia yang mewakafkan hartanya baik dalam bentuk harta tetap (tidak bergerak) maupun yang bergerak”. *Kedua*, aktivitas 2 dengan kalimat/kata-kata “Carilah dalil atau sumber disyariatkannya berwakaf, baik yang bersumber dari al-Qur’an maupun dari hadis. Hasil temuanmu tulis dan laporkan kepada gurumu”. *Ketiga*, aktivitas 3 dengan kalimat/kata-kata “Carilah contoh-contoh wakaf yang ada di lingkunganmu, baik benda yang tetap maupun benda yang bergerak”. *Keempat*, aktivitas 4 dengan kalimat/kata-kata “Carilah contoh

kedermawanan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dengan merujuk literatur yang terpercaya”.

Bab 9 (sembilan), didalam buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas X ini, pada Bab IX menunjukkan penilaian kognitif berjumlah 3 aktivitas penilaian. Sedangkan yang menunjukkan penilaian kognitif berjumlah 2, yaitu terdapat pada aktivitas 1, dan aktivitas 3.

Pertama, aktivitas 1 dengan kalimat/kata-kata “Apakah hijrah yang dahulu dilakukan oleh Rasulullah saw. dan para sahabat masih relevan atau sesuai untuk dilakukan pada saat ini?”. *Kedua*, aktivitas 3 dengan kalimat/kata-kata “Sikap apa saja yang harus dicontoh atau diteladani dari perjuangan dakwah tersebut, baik dari kaum anshar maupun kaum muhajirin? Coba analisis”.

Bab 10 (sepuluh), didalam buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas X ini, pada Bab X menunjukkan penilaian kognitif berjumlah 7 aktivitas penilaian. Sedangkan yang menunjukkan penilaian kognitif berjumlah tujuh, yaitu terdapat dalam aktivitas 1, aktivitas 2 aktivitas 3, aktivitas 4, aktivitas 5, aktivitas 6, dan aktivitas 7. Namun pada aktivitas 6 terdapat dua soal dalam satu aktivitas.

Pertama, aktivitas 1 dengan kalimat/kata-kata “Carilah tokoh-tokoh Islam yang memiliki keahlian dalam ilmu pengetahuan di berbagai bidang”. *Kedua*, aktivitas 2 dengan kalimat/kata-kata “Apa saja manfaat lain dari kemajuan teknologi? Tuliskan pula dampak negatif yang ditimbulkan dari kemajuan dalam bidang teknologi tersebut”. *Ketiga*, aktivitas 3 dengan kalimat/kata-kata “Mengapa umat Islam saat ini jauh tertinggal dengan umat yang beragama lain, padahal dahulu mereka belajar dari Islam?”. *Keempat*, aktivitas 4 dengan kalimat/kata-kata “1. Bacalah ayat di atas dengan tartil, dan hafalkan artinya. 2. Carilah ayat

lain yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan”. *Kelima*, dengan kalimat/kata-kata “Identifikasilah hukum tajwid yang ada dalam ayat di atas, sebagaimana contoh yang ada di dalam tabel”. *Keenam*, dengan kalimat/kata-kata “Carilah hadis lain tentang menuntut ilmu”. *Ketujuh*, dengan kalimat/kata-kata “Pelajaran apa yang dapat kamu peroleh dari kisah di atas? Coba kemukakan”.

Bab 11 (sebelas), didalam buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas X ini, pada Bab XI menunjukkan penilaian kognitif berjumlah 9 aktivitas penilaian. Sedangkan yang menunjukkan penilaian kognitif berjumlah delapan, yaitu terdapat dalam aktivitas 1, aktivitas 2 aktivitas 3, aktivitas 4, aktivitas 5, aktivitas 6, aktivitas 7, dan aktivitas 8. Namun pada aktivitas 3, aktivitas 5 dan aktivitas 6 masing-masing terdapat dua soal dalam satu aktivitas, serta aktivitas 8 terdapat tiga soal dalam satu aktivitas.

Pertama, aktivitas 1 dengan kalimat/kata-kata “Sebutkan dampak-dampak negatif yang ditimbulkan akibat perbuatan zina atau pergaulan bebas selain dosa besar dengan azab Allah Swt. yang menantinya”. *Kedua*, aktivitas 2 dengan kalimat/kata-kata “Apa saja yang dapat menyebabkan seseorang terjerumus ke dalam pergaulan bebas dan zina? Analisis dan kemukan pendapatmu”. *Ketiga*, aktivitas 3 dengan kalimat/kata-kata “Bacalah ayat di atas dengan tartil sesuai dengan kaidah tajwid”. *Keempat*, aktivitas 4 dengan kalimat/kata-kata “Carilah hukum tajwid pada ayat di atas seperti pada contoh yang ada dalam tabel”. *Kelima*, aktivitas 5 dengan kalimat/kata-kata “Bacalah ayat di atas dengan tartil sesuai dengan kaidah tajwid”. *Keenam*, aktivitas 6 dengan kalimat/kata-kata “Bacalah ayat di atas dengan tartil sesuai dengan kaidah tajwid”. *Ketujuh*, Aktivitas 7 dengan kalimat/kata-kata “Carilah ayat al-Qur’an

selain kedua ayat di atas yang mengandung larangan melakukan perbuatan zina. Kemudian tuliskan pada buku latihanmu”. *Kedelapan*, aktivitas 8 dengan kalimat/kata-kata “1. Bacalah hadis di atas dengan benar. 2. Carilah hadis Rasulullah saw. selain hadis di atas yang berisi larangan berbuat zina. Cari di kitab shahih bukhari atau shahih muslim”.

b. Penilaian Afektif

Bab 1 (satu), didalam buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas X, pada Bab I selain terdapat penilaian kognitif, adapula terdapat penilaian afektif yang berjumlah satu, yaitu pada aktivitas 5. Meskipun, pada aktivitas 5 tercantum dua kata kerja dalam satu aktivitas yang kemudian menjadikan siswa untuk menjawab sebuah pertanyaan, kalimat/kata-katanya yaitu “Realisasikan keimananmu kepada Allah Swt. dalam kehidupanmu sehari-hari”.

Bab 2 (dua), didalam buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas X, pada Bab II selain terdapat penilaian kognitif, adapula terdapat penilaian afektif yang berjumlah dua, yaitu terdapat juga dalam satu bentuk aktivitas 1 dan aktivitas 2. Meskipun, pada aktivitas 1 dan aktivitas 2 mempunyai dua kata kerja dalam satu aktivitas yang kemudian menjadikan siswa untuk menjawab sebuah pertanyaan. *Pertama*, aktivitas 1 dengan kalimat/kata-kata “diskusikan bersama teman dan gurumu”. *Kedua*, aktivitas 2 dengan kalimat/kata-kata “Diskusikan bersama teman-temanmu dan kemukakan kepada gurumu”.

Bab 3 (tiga), didalam buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas X, pada Bab III selain terdapat penilaian kognitif, adapula terdapat penilaian afektif yang berjumlah satu, yaitu pada aktivitas 1. Meskipun, pada aktivitas 1 mempunyai dua soal dalam satu aktivitas kerja yang kemudian menjadikan siswa untuk menjawab sebuah

pertanyaan, kalimat/kata-katanya yaitu “Ceritakan contoh nyata yang pernah kamu ketahui baik yang terjadi pada orang-orang yang kamu kenal maupun pada orang lain”.

Bab 4 (empat), didalam buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas X, pada Bab IV selain terdapat penilaian kognitif, adapula **terdapat** penilaian afektif yang berjumlah satu, yaitu pada aktivitas 1. Meskipun, pada aktivitas 1 tercantum dua kata kerja dalam satu aktivitas yang kemudian menjadikan siswa untuk menjawab sebuah pertanyaan, kalimat/kata-katanya yaitu “diskusikan hukum-hukum yang terdapat dalam al-Qur’an atau hadis”.

Bab 5 (lima), didalam buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas X, pada Bab V selain terdapat penilaian kognitif, adapula terdapat penilaian afektif yang berjumlah satu, yaitu pada aktivitas 3. Meskipun, pada aktivitas 3 tercantum dua kata kerja dalam satu aktivitas yang kemudian menjadikan siswa untuk menjawab sebuah pertanyaan, kalimat/kata-katanya yaitu “cobalah buat tabel tentang perjuangan dakwah di atas. Mintalah petunjuk gurumu untuk mengajarnya”.

Bab 6 (enam), didalam buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas X, pada Bab VI selain terdapat penilaian kognitif, adapula terdapat penilaian afektif yang berjumlah dua, yaitu pada aktivitas 7 dan aktivitas 9. **Pertama**, aktivitas 7 dengan kalimat/kata-kata “Diskusikan dengan sesama temanmu. Bagaimana cara yang harus dilakukan jika di kelasmu ada teman yang sedang “marahan” sehingga antara teman yang satu dan yang lainnya tidak saling bertegur sapa dan berinteraksi?”. *Kedua*, aktivitas 9 dengan kalimat/kata-kata “Diskusikan dan kemukakan kepada gurumu, hubungan sifat pengendalian diri,

husnudhan, dan persaudaraan sesuai dengan kisah di atas”.

Bab 7 (tujuh), didalam buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas X, pada Bab VII selain terdapat penilaian kognitif, adapula terdapat penilaian afektif yang berjumlah satu, yaitu terdapat pada aktivitas 1 dengan kalimat/kata-kata yaitu “Buatlah satu instrumen wawancara berkaitan dengan perbuatan tercela. Kemudian, lakukan wawancara singkat dengan orang-orang yang ada di sekitarmu”.

Bab 8 (delapan), didalam buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas X, pada Bab VIII tidak terdapat temuan penilaian afektif. Sementara, **Bab 9 (sembilan)**, didalam buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas X, pada Bab IX selain terdapat penilaian kognitif, adapula terdapat penilaian afektif yang berjumlah satu, yaitu terdapat pada aktivitas 2 dengan kalimat/kata-kata yaitu “Kemukakan pendapatmu. Diskusikan dengan temanmu dan konfirmasi kepada gurumu”. Selanjutnya, **Bab 10 (sepuluh)**, dalam buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas X, pada Bab X tidak terdapat temuan penilaian afektif.

Bab 11 (sebelas), didalam buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas X, pada Bab X selain terdapat penilaian kognitif, adapula terdapat penilaian afektif yang berjumlah lima, yaitu terdapat pada aktivitas 3, aktivitas 5, aktivitas 6, aktivitas 8, dan aktivitas 9. Meskipun, pada aktivitas 3, aktivitas 5, aktivitas 6 terdapat dua soal dalam satu aktivitas dan aktivitas 8 terdapat tiga soal yang kemudian itu semua menjadikan siswa untuk menjawab sebuah pertanyaan. *Pertama*, aktivitas 3 dengan kalimat/kata-kata “Hafalkan ayat di atas berikut artinya. Lakukan secara berpasangan dengan temanmu secara bergantian”. *Kedua*,

aktivitas 5 dengan kalimat/kata-kata “Hafalkan ayat di atas berikut artinya. Lakukan berpasangan dengan temanmu secara bergantian”. *Ketiga*, aktivitas 6 dengan kalimat/kata-kata “Hafalkan ayat di atas berikut artinya. Lakukan berpasangan dengan temanmu secara bergantian”. *Keempat*, aktivitas 8 dengan kalimat/kata-kata “Hafalkan hadis di atas berikut artinya. Lakukan secara bergantian”. *Kelima*, aktivitas 9 dengan kalimat/kata-kata “Diskusikan dengan teman-temanmu, apa saja selain yang disebutkan di atas yang dapat dihindari oleh dirimu dari pergaulan bebas dan yang dapat menyebabkan perzinaan?”.

c. Penilaian Psikomotorik

Didalam buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas X SMA/SMK ini, belum dijumpai dengan adanya penilaian yang mengarahkan ke ranah psikomotorik/keterampilan. Di karenakan penilaian psikomotorik menekankan langsung dengan olah tubuh dan gerak tangan oleh keterampilan seseorang, namun dalam aktivitas yang dijumpai didalam buku ini hanyalah penilaian kognitif, dan afektif, dan paling banyak digunakan rata-rata penilaian kognitif, dikarenakan buku teks ini materi penekanan pada pengetahuan yang ditempuh.